

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAN KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA BANK JAGO PERIODE 2021-2023

Muhammad Arfan Pratama¹, Ikhwan HS²

^{1,2} Manajemen, Universitas Gunadarma, Depok, Indonesia.
Email: arfanpratama2429c@gmail.com¹, ikhwan.faturiah@binawan.ac.id²

Korespondensi: ikhwan.faturiah@binawan.ac.id

Abstrak: Sebagai salah satu lembaga yang memiliki fungsi utama menyalurkan dana ke masyarakat dan sebagai pelaksana pembangunan nasional, bank harus memperhatikan tingkat kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan pada Bank Jago periode 2021-2023 dengan menggunakan empat indikator metode RGEC yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, dan *Capital*. Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bank Jago melalui website resminya dan Bursa Efek Indonesia dengan periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif untuk menjelaskan secara rinci tingkat kesehatan pada Bank Jago. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kesehatan pada Bank Jago periode 2021-2023 dengan perhitungan rasio *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Rasio (LDR)*, *self essement*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Capital Adequacy Rasio (CAR)* bahwa hasil perhitungan dari empat indikator menyatakan Bank Jago berada dalam kategori sehat dengan peringkat komposit 2 dengan rata-rata persentase sebesar 73,33%.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Kesehatan Bank, RGEC.

Abstract: As one of the institutions with the primary function of channeling funds to the public and acting as an executor of national development, banks must pay attention to their financial health. This study aims to assess the financial health of Bank Jago for the period 2021-2023 using the four indicators of the RGEC method: *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earnings*, and *Capital*. This research uses quantitative data, specifically secondary data obtained from the annual financial reports published by Bank Jago through its official website and the Indonesia Stock Exchange for the 2021-2023 period. A descriptive quantitative analysis is employed to provide a detailed explanation of the financial health of Bank Jago. The findings indicate that the financial health of Bank Jago for the period 2021-2023, based on the calculation of *Non-Performing Loan (NPL)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *self-assessment*, *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)*, and *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, places the bank in the "healthy" category with a composite rating of 2 and an average percentage of 73.33%.

Keywords: Financial Performance, Bank Health, RGEC.

PENDAHULUAN

Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana serta menyediakan layanan pembayaran. Bank berperan dalam stabilitas keuangan, integrasi ekonomi digital, dan inklusi keuangan (Fahrial, 2018). Transformasi perbankan menghadapi persaingan ketat akibat regulasi baru, dengan fleksibilitas lebih dalam layanan, lokasi cabang, dan suku bunga. Sebagai perantara keuangan, bank memiliki peran vital bagi perekonomian negara (HS & Hadmar, 2023).

Bank Jago sebelumnya PT Bank Artos Indonesia Tbk (ARTO), didirikan pada 1992 di Bandung dan berganti nama pada 2020. Beroperasi sebagai bank digital, perusahaan ini mengembangkan aplikasi “Jago” untuk mempermudah pengelolaan finansial. Selain itu, Bank Jago memiliki unit usaha syariah dan berfokus pada integrasi teknologi dalam ekosistem digital untuk melayani ritel, UMKM, dan pasar massal. Bank ini juga terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bank digital di Indonesia.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi informasi keuangan perusahaan kepada pemangku kepentingan, menjelaskan kinerja dan kondisi finansialnya. Analisis laporan keuangan yang cermat diperlukan untuk menilai kinerja, mengidentifikasi risiko, serta mendukung keberlanjutan bisnis (Yanti et al., 2022). Proses ini mencakup pengumpulan data, perhitungan, interpretasi, penyusunan laporan, dan pemberian rekomendasi berdasarkan hasil analisis (Kasmir, 2019).

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 mengharuskan seluruh bank umum untuk melakukan penilaian kesehatan bank secara independen (Republik Indonesia, 2011a). Seiring dengan kompleksnya permasalahan sektor perbankan, penilaian kesehatan bank metode RGEC resmi menggantikan metode CAMELS sebagai alat analisis tingkat kesehatan bank. Sesuai surat edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP, metode RGEC mencakup Profil Risiko (*Risk Profile*), *Good Corporate Governance* (GCG), Rentabilitas (*Earnings*), Permodalan (*Capital*) melalui sistem pemeringkatan berbasis risiko (*Risk based Bank Rating/RBBR*) (Istia, 2020; Muhlisa et al., 2023; Republik Indonesia, 2011b).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011, kesehatan bank dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Permodalan dinilai melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), sementara kualitas aset diukur dengan *Non-Performing Loan* (NPL). Efisiensi manajemen memastikan operasional sesuai strategi, sedangkan rentabilitas mencerminkan kemampuan bank menghasilkan laba melalui *Return on Assets* (ROA),

Return on Equity (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Likuiditas diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), serta sensitivitas terhadap risiko pasar berperan dalam menghadapi fluktuasi ekonomi (Asyhari, 2023). Faktor-faktor ini penting untuk menjaga stabilitas dan kepercayaan nasabah.

Bank Jago menjaga kesehatannya pada 2021-2023 dengan menerapkan manajemen risiko komprehensif mencakup risiko kredit, likuiditas, pasar, dan operasional. Bank ini fokus pada pertumbuhan aset berkualitas serta menjaga likuiditas dan modal yang cukup. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) memperkuat transparansi dan kepercayaan nasabah (Aprilia & Hapsari, 2021) (Rohman & Azib, 2021) (Fitriano & Sofyan, 2019). Analisis kesehatan dilakukan secara berkala dengan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) menggunakan pendekatan RGEC. Bank Jago juga meningkatkan profitabilitas melalui efisiensi pengelolaan pendapatan dan biaya dengan memantau rasio ROA, ROE, dan NIM. Selain itu, inovasi produk dan kolaborasi dengan ekosistem digital menjadi strategi utama untuk memperkuat daya saing dan nilai tambah bagi nasabah.

METODE

Objek penelitian berupa laporan keuangan salah satu bank swasta yaitu Bank Jago yang dikeluarkan pada periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan data sekunder yang dilansir dari laporan keuangan Bank Jago periode 2021-2023 yang bersumber dari web resmi Bursa Efek Indonesia dan web resmi Bank Jago.

Pengumpulan data penelitian menggunakan metode dokumentasi melalui melalui dokumen seperti buku, laporan, dan catatan lainnya. Metode ini memungkinkan pengambilan sampel besar dengan biaya rendah (Sugiyono, 2021). Penelitian menggunakan dua metode utama: pertama, metode kepustakaan, yaitu pengumpulan data dari buku dan jurnal terkait; kedua, metode observasi tidak langsung atau dokumentasi, yang mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari sumber seperti www.idx.co.id dan www.jago.com.

Analisis data menggunakan dua teknik: analisis deskriptif, yaitu menyajikan data dalam bentuk tabel untuk memudahkan pemahaman kinerja keuangan perusahaan, serta analisis kuantitatif menggunakan teknik analisis rasio keuangan secara manual dengan Microsoft Excel. Metode ini membantu mengevaluasi aspek-aspek penting seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas Bank Jago.

Alat analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif, yang melibatkan data laporan tahunan Bank Jago dan laporan tahunan tata kelola terintegrasi dengan menggunakan pendekatan risiko untuk mengambil keputusan.

1. *Risk Profile*

Profil risiko mencakup risiko terkait aktivitas perbankan yang perlu dianalisis untuk pengendalian risiko yang efektif. Penelitian ini akan mengevaluasi risiko kredit dan likuiditas, karena kedua jenis risiko ini sering dicantumkan dalam laporan kinerja keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko yang timbul ketika pihak lain gagal memenuhi kewajiban finansial kepada lembaga keuangan, seperti tidak membayar pinjaman atau bunga (Kasmir, 2019). Risiko ini dapat dihitung dengan rasio *Non-Performing Loan* (NPL).

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika bank tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti penarikan giro, tabungan, atau deposito berjangka, yang dapat mengganggu operasional dan menurunkan kepercayaan nasabah (Astuti et al., 2021). Otoritas Jasa Keuangan menyarankan penggunaan analisis rasio likuiditas, seperti Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) (Republik Indonesia, 2014), untuk mengendalikan risiko ini dan memastikan bank memiliki cukup dana untuk memenuhi kewajiban mendesak, menjaga stabilitas keuangan.

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Penilaian faktor GCG akan dilihat dari kualitas manajemen bank atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Penilaian penerapan GCG didasarkan pada lima aspek yaitu keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajiban (Istia, 2020).

3. *Earnings*

Earnings adalah indikator penting untuk menilai kesehatan bank dari segi rentabilitas, diukur dengan rasio *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). *Earnings* mencerminkan kemampuan bank dalam meningkatkan laba dan efisiensi operasional (Kasmir, 2019).

a. *Return On Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity* (ROE)

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Rata - rata Modal Inti}} \times 100\%$$

c. *Net Interest Margin* (NIM)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aset Produktif}} \times 100\%$$

4. *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital mencakup rasio kecukupan modal untuk mengantisipasi kerugian berdasarkan profil risiko (Arwin & Sutrisno, 2022). *Capital* dihitung menggunakan CAR untuk mempertimbangkan potensi risiko kerugian yang dihadapi bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Risk Profile*

a. Risiko Kredit

Tabel 1. Rangkuman Perhitungan *Non Performing Loan* (NPL).

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL	Keterangan	Peringkat
2021	30.402	5.241.783	0,58%	Sangat Sehat	1
2022	166.672	9.157.817	1,82%	Sangat Sehat	1
2023	40.442	4.814.485	0,84%	Sangat Sehat	1

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago dan BEI tahun 2021-2023.

Berdasarkan perhitungan NPL, Bank Jago Tbk menunjukkan kondisi sangat sehat dengan rasio NPL 0,58% pada 2021, meningkat menjadi 1,82% pada 2022, dan

turun menjadi 0,84% pada 2023. Hal ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah, sehingga meraih peringkat 1 selama 3 tahun berturut-turut. Meskipun terjadi fluktuasi, Bank Jago mampu mengelola risiko kredit dengan baik, didukung oleh kebijakan restrukturisasi kredit dari OJK yang menjaga stabilitas kesehatan bank.

b. Risiko Likuiditas (*Loan to Deposit Rasio*)

Tabel 2. Rangkuman Perhitungan *Loan to Deposit Rasio* (LDR).

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR	Keterangan	Peringkat
2021	5.241.783	3.677.572	147,43%	Tidak Sehat	5
2022	9.157.817	8.274.385	110,68%	Kurang Sehat	4
2023	4.814.485	12.067.195	39,90%	Sangat Sehat	1

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago dan BEI tahun 2021-2023

Perhitungan LDR Bank Jago menunjukkan fluktuasi dari 147,43% pada 2021, yang menunjukkan tidak sehatnya, menjadi 110,68% pada 2022 seiring peningkatan kredit dan dana pihak ketiga. Pada 2023, LDR turun signifikan menjadi 39,90% setelah Bank Jago berkolaborasi dengan Gopay untuk meluncurkan Gopay Tabungan by Jago. Ini meningkatkan kestabilan bank dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban, dengan LDR yang terus menurun dari 2021 hingga 2023.

2. *Good Corporate Governance* (GCG)

Tabel 3. Penilaian *Good Corporate Governance* (GCG).

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	GCG	Keterangan	Peringkat
2021	2	Sehat	2
2022	2	Sehat	2
2023	2	Sehat	2

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago tahun 2021-2023

Berdasarkan *self-assessment* GCG Bank Jago periode 2021-2023, bank ini menunjukkan kesehatan dengan posisi stabil di peringkat 2. Hal ini disebabkan oleh komposisi, integritas, dan kompetensi dewan komisaris serta direksi yang sesuai dengan kompleksitas usaha bank. Mereka mampu menjalankan tugasnya dengan baik,

serta memiliki struktur, kualifikasi, dan independensi yang memadai di tingkat Komite dan fungsi Kepatuhan. Struktur organisasi Internal Audit juga memenuhi standar yang ditetapkan.

3. *Earnings*

a. *Return on Asset*

Tabel 4. Rangkuman Perhitungan *Return On Assets* (ROA).

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Rata-rata Total Aset	ROA	Keterangan	Peringkat
2021	9.134	9.134.000	0,10%	Kurang Sehat	4
2022	20.428	14.591.429	0,14%	Kurang Sehat	4
2023	93.563	19.094.490	0,49%	Kurang Sehat	4

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago dan BEI tahun 2021-2023

Berdasarkan perhitungan ROA Bank Jago periode 2021-2023, nilai ROA menunjukkan kondisi kurang sehat dengan angka 0,10%, 0,14%, dan 0,49%. Hal ini disebabkan oleh melambatnya permintaan kredit, meskipun bank tetap mengalami pertumbuhan aset yang signifikan. Namun, pada tahun 2023, ROA meningkat menjadi 0,49%, menunjukkan perbaikan karena peningkatan penyaluran kredit dan pertumbuhan aset yang terus berlanjut.

b. *Return on Equity* (ROE)

Tabel 5. Rangkuman Perhitungan *Return On Equity* (ROE).

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Rata-rata Modal Inti	ROE	Keterangan	Peringkat
2021	86.024	6.720.625	1,28%	Kurang Sehat	4
2022	15.913	7.577.619	0,21%	Kurang Sehat	4
2023	72.362	7.094.313	1,02%	Kurang Sehat	4

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago dan BEI tahun 2021-2023

Berdasarkan perhitungan ROE Bank Jago periode 2021-2023, nilai ROE menunjukkan kondisi yang kurang sehat dengan angka 1,28%, 0,21%, dan 1,02%. Penurunan pada 2022 disebabkan oleh kenaikan modal inti yang tidak diimbangi dengan peningkatan laba. Namun, pada 2023, terjadi perbaikan dengan ROE

meningkat menjadi 1,02%, yang dipengaruhi oleh penurunan modal inti dan laba yang signifikan. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kinerja berkat strategi inovasi dan kolaborasi yang dilakukan oleh Bank Jago dengan investor, yang berhasil meningkatkan laba dan memperkuat modal bank, sehingga kondisi keuangannya membaik.

c. *Net Interest Margin (NIM)*

Tabel 6. Rangkuman Perhitungan *Net Interest Margin (NIM)*.

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Pendapatan Bunga Bersih	Rata-rata Aset Produktif	NIM	Keterangan	Peringkat
2021	589.738	7.274.097	7,42%	Sangat Sehat	1
2022	1.352.996	12.947.330	10,45%	Sangat Sehat	1
2023	1.565.443	16.565.534	9,45%	Sangat Sehat	1

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago dan BEI tahun 2021-2023

Berdasarkan perhitungan NIM Bank Jago periode 2021-2023, bank ini menunjukkan kinerja sangat sehat dengan NIM sebesar 7,42%, 10,45%, dan 9,45%. Peningkatan pada 2022 disebabkan oleh permintaan kredit yang melambat, sementara penurunan pada 2023 disebabkan oleh pendapatan bunga bersih yang lebih kecil. Namun, pendapatan bunga bersih meningkat karena pertumbuhan nasabah dan DPK, mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap bank ini, yang kini memiliki lebih dari 8,3 juta nasabah.

4. *CAR*

Tabel 7. Rangkuman Perhitungan *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

(Dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Modal	ATMR	CAR	Keterangan	Peringkat
2021	8.249.455	4.887.117	168,80%	Sangat Sehat	1
2022	8.263.757	10.108.571	81,75%	Sangat Sehat	1
2023	8.356.792	13.780.989	60,64%	Sangat Sehat	1

Sumber: Laporan tahunan Bank Jago dan BEI tahun 2021-2023.

Berdasarkan perhitungan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa CAR Bank Jago periode 2021-2023 menunjukkan kondisi yang sangat sehat. Pada tahun 2021, Bank Jago mencatatkan nilai CAR sebesar 168,80%, yang sebagian besar disebabkan oleh

penerbitan hak yang sukses, yang menambah modal hingga 8 triliun rupiah, memperkuat kapasitas bank untuk mendukung pertumbuhan dan mengelola risiko dengan lebih efektif. Namun, pada tahun 2022, nilai CAR mengalami penurunan menjadi 81,75%, meski lebih rendah dari tahun sebelumnya, angka ini tetap menunjukkan posisi modal yang solid untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan. Tahun 2023, CAR turun lebih jauh menjadi 60,64%, meskipun demikian, hal ini mencerminkan ketahanan Bank Jago dalam mengelola strategi manajemennya, dengan fokus pada pertumbuhan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan berbagai mitra di ekosistem digital. Penurunan CAR dari tahun ke tahun menunjukkan adanya pergeseran dalam strategi bank, yang berfokus pada ekspansi pinjaman dan investasi yang lebih agresif, sambil tetap menjaga cadangan modal yang cukup.

Tabel 8. Hasil Komponen Indikator RGEC.

Tahun	NPL	LDR	GCG	ROA	ROE	NIM	CAR
2021	0,58%	147,43%	2	0,10%	1,28%	7,42%	168,80%
2022	1,82%	110,68%	2	0,14%	0,21%	10,45%	81,75%
2023	0,84%	39,90%	2	0,49%	1,02%	9,45%	60,64%

Sumber: Hasil Olah Data (2024).

Kinerja keuangan Bank Jago (ARTO) dari 2021 hingga 2023 menunjukkan perbaikan, meskipun ada fluktuasi pada beberapa rasio. *Non-Performing Loan* (NPL) menurun, menunjukkan peningkatan kualitas aset, sementara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) turun tajam, mencerminkan tantangan dalam penyaluran kredit. Bank Jago menunjukkan komitmen terhadap *Good Corporate Governance* (GCG) dengan fokus pada transparansi dan integritas. Profitabilitas juga meningkat, dengan ROA dan ROE mengalami perbaikan, sementara *Net Interest Margin* (NIM) tetap sehat.

Strategi Bank Jago yang berfokus pada segmen menengah dan *mass market*, kolaborasi dengan mitra, serta pengembangan produk berbasis teknologi, mendukung pertumbuhan. Mereka menjaga kesehatan bank dengan manajemen risiko yang baik dan fundamental yang kuat, serta memanfaatkan teknologi untuk memberikan layanan efisien. Kemitraan dengan GoTo juga memperluas jangkauan nasabah, sementara suntikan dana dari IPO dan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) semakin menguatkan posisi keuangan bank. Saran untuk Bank Jago adalah melanjutkan investasi dalam

pengembangan karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan layanan, serta menjaga keseimbangan dalam menggunakan teknologi dan mematuhi regulasi untuk mendukung pertumbuhan berkelanjutan.

SIMPULAN

Bank Jago menunjukkan kinerja yang bervariasi dalam analisis RGEC periode 2021-2023. Dari segi *Risk Profile*, Bank Jago memiliki risiko kredit yang sangat sehat dengan NPL yang rendah, sementara likuiditasnya mengalami perbaikan dari tidak sehat di 2021 menjadi sangat sehat di 2023. Untuk *Good Corporate Governance* (GCG), Bank Jago berhasil mempertahankan tata kelola perusahaan yang sehat dengan peringkat komposit 2 selama tiga tahun berturut-turut. Dalam hal *Earnings*, meskipun menghadapi tantangan dengan ROA dan ROE yang kurang sehat, NIM menunjukkan hasil yang sangat baik. Sementara itu, dari sisi *Capital*, Bank Jago memiliki modal yang sangat kuat dengan CAR yang tetap dalam kategori sangat sehat meskipun mengalami penurunan. Secara keseluruhan, meskipun ada tantangan di beberapa area, Bank Jago berhasil mengelola risiko, modal, dan likuiditas dengan baik. Dengan inovasi digital yang terus berkembang dan pertumbuhan transaksi nasabah yang signifikan, Bank Jago memiliki prospek yang positif ke depan.

Daftar Pustaka

- Aprilia, W., & Hapsari, N. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Teraftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 13–27. <https://doi.org/10.32832/NERACA.V16I2.5432>
- Arwin, & Sutrisno. (2022). *Manajemen Kesehatan Bank*. Cendekia Publisher.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV Media Sains Indonesia.
- Asyhari, M. A. B. (2023). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Industri Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(4), 1–25.
- Fahrial. (2018). Peranan Bank Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Ensiklopedia of Journal*, 1(1).
- Fitriano, Y., & Sofyan, R. M. (2019). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Penerapan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings dan Capital) pada PT Bank Bengkulu. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1), 73–91. <https://doi.org/10.33369/INSIGHT.14.1.73-91>

- HS, I., & Hadmar, A. S. (2023). *Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Istia, C. E. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dengan Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(2), 143–156. <https://doi.org/10.35760/EB.2020.V25I2.2530>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan (Revisi)*. PT Rajagrafindo Persada.
- Muhlisa, Dipoadmodjo, T. S. P., & Nurman. (2023). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2017-2021. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 7(1), 1–9.
- Republik Indonesia. (2011a). *Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <http://www.bi.go.id>
- Republik Indonesia. (2011b). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. <https://ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/surat-edaran-bank-indonesia/Pages/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-13-24-dpnp.aspx>
- Republik Indonesia. (2014). *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK 03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.
- Rohman, M. B. N., & Azib. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) pada Bank Umum BUMN Periode 2018-2020. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 58–66. <https://doi.org/10.29313/JRMB.V1I1.167>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Yanti, E. R., Hidayaty, D. E., Suatmi, B. D., Sari, D. I., Firmialy, S. D., Hendry, F., Andi, L., Eka, H. A. Y., Chandrayanti, P. T., & Rahmi, M. (2022). *Manajemen Keuangan Internasional*. Media Sains Indonesia.